

## BAB V

### PENUTUP

Karya-karya yang disajikan dalam Tugas Akhir ini berupa potret wajah tokoh perempuan yang menurut penulis mempunyai kekuatan lebih dalam kehidupannya. Perempuan memiliki kekuatan untuk melakukan pekerjaan yang biasa dilakukan seorang laki-laki dan mereka juga bisa mendapatkan kekuasaan dan kedudukan seperti laki-laki. Perempuan harus lebih kuat, berkualitas, lebih bijak dan penuh hikmat. Hal tersebut ditandai dengan adanya bentuk gebrakan penentangan yang dilakukan beberapa tokoh perempuan yang memberi perubahan terhadap perkembangan dunia. Kekuatan tokoh-tokoh perempuan tersebut yang telah menginspirasi penulis untuk memvisualkannya kedalam karya grafis berupa teknik cukil kayu reduksi.

Penulis menggunakan potret wajah sebagai simbol dominan sebagai sebuah gambaran gagasan kekuatan perempuan pada karya-karya Tugas Akhir ini. Wajah perempuan dipilih mengingat bahwa wajah merupakan identitas seseorang, dari wajah tersebut akan nampak karakter seseorang dan khususnya kekuatan perempuan dari dalam. Potret wajah pada setiap karya penulis berusaha menunjukkan karakter tekstur semu serat kayu. Menurut penulis, kecantikan perempuan diibaratkan dengan tekstur kayu tua, sebab usia kayu semakin lama kualitasnya semakin bagus. Kekuatan perempuan dapat diwakili oleh potret wajah perempuan dengan tekstur kayu yang terkesan kaku dan kasar.

Proses pembuatan karya Tugas Akhir ini menggunakan teknik seni grafis berupa cukil kayu reduksi yang menggunakan berbagai warna. Penulis menggunakan *hardboard*/ papan mdf (*Medium Density Fiberboard*) dan karet lino sebagai media pengganti kayu. Jenis cukilan yang penulis ciptakan menggunakan garis-garis tegas yang lebih kepada arsir vertikal yang mengikuti alur sejajar menyerupai tekstur kayu pada model karya. Hasil karakter tekstur kayu pada setiap wajah dan tubuh tokoh-tokoh yang dimunculkan dalam karya-karya ini telah dicapai dengan baik dan sesuai dengan yang penulis harapkan. Selain itu teknik tersebut menghasilkan cetakan yang lebih artistik dan efek cukilan yang dihasilkan tak terduga, membuat penulis lebih bersemangat dan menumbuhkan rasa penasaran terhadap hasil jadi karya tersebut.

Namun proses berkarya penulis selama mengerjakan Tugas Akhir ini mengalami perkembangan dan hambatan tentunya, salah satunya karya yang dihasilkan. Terdapat satu karya yang menurut penulis kurang maksimal dalam teknis maupun gagasan, yaitu karya yang berjudul *Demi Perempuan India (Pratibha Patil), 2013*. Proses pengerjaan karya ini mengalami kendala berbagai hal, ketika perjalanan ke studio dari rumah, penulis mengalami kecelakaan menggunakan vespa yang disebabkan oleh papan *hardboard* yang sudah ada sketsa karya ini. Namun karena menabrak pohon dan penulis harus tersungkur ke sungai, papan *hardboard* ini patah, akhirnya penulis harus membuat sketsa yang baru dengan *hardboard* lain yang ternyata kualitasnya kurang bagus, berserat kasar dan susah dicukil, maka karakter cukilan yang dihasilkan sangat besar dan latar belakang model karya ini tidak sesuai yang diharapkan.

Kualitas bahan-bahan yang digunakan khususnya *Hardboard* kini mulai menurun, akhirnya dalam proses pembuatan karya Tugas Akhir ini penulis mengganti *hardboard* dengan karpet peredam semacam karet lino. Walaupun dengan harga yang relatif lebih mahal dari *hardboard*, karet lino yang penulis gunakan ini lumayan berkualitas. Kelebihannya dibandingkan dengan *hardboard* yaitu karet lino lebih mudah dicukil, lunak, bisa menghasilkan cukilan yang tipis dan kecil, detail dapat dicapai, tidak berdebu oleh serbuk partikel kayu seperti pada *hardboard* ketika proses pencukilan. Namun juga terdapat kekurangan karena permukaan karet lino berwarna hitam tidak terlihat oleh spidol warna hitam pada saat proses pembuatan sketsa, sedangkan jika digambar dengan spidol warna putih, tinta spidol akan hilang pada proses cetak warna kedua dan seterusnya. Maka solusi yang penulis dapatkan yaitu mewarnai tipis permukaan lino dengan *pilox* putih.

Selain itu kesulitan yang penulis alami ketika mencetak dengan karet lino pada papan kayu, karena kemungkinan adanya pergeseran master ketika mencetak sangat besar. Hal ini disebabkan karena karet lino bersifat lentur, tidak kaku, dan susah dikendalikan ketika akan dibentangkan pada media yang akan dicetak. Namun sejauh ini penulis lebih memilih mencetak dengan master lino dari pada papan mdf/ *hardboard* yang semakin sulit didapatkan. Pencapaian hasil cetakan juga berbeda dengan ketika menggunakan *hardboard*, karena lapisan paralon pada karet lino dapat memudahkan tinta lebih cepat menempel.

Beberapa hasil karya yang penulis wujudkan, karya berjudul *Mata Hari, 2012* merupakan karya yang paling menarik bagi penulis. Karya ini mengandung

nilai estetika yang terdapat pada konsep karya tersebut. Berawal dari kekaguman penulis terhadap tokoh Mata Hari yang sangat inspiratif, penyampaian pesan yang terkandung pada karya ini sangat berkesan bagi penulis. Selain itu warna yang matang dengan latar belakang karya yang kosong seimbang dengan karakter kayu yang terkesan kasar pada bagian objek utama yaitu potret wajah Mata Hari dengan aksesoris kostum penari yang ia kenakan. Potret wajah dari samping dengan posisi yang tidak simetris menjadikan variasi berbeda dengan karya-karya lainnya.

Seiring berjalannya waktu banyak pengalaman dan perkembangan yang penulis alami, termasuk perkembangan dalam proses berkarya dari semester awal sampai pada Tugas Akhir ini. Selama proses berkarya Tugas Akhir menjadikan penulis merasa lebih dekat dengan tokoh-tokoh perempuan yang dikategorikan mempunyai kekuatan lebih dan dijadikan objek utama dalam penciptaan karya-karya ini. Berkat biografi tokoh-tokoh tersebut menumbuhkan semangat tersendiri bagi penulis untuk lebih maju sebagai perempuan yang kuat dan tangguh. Selain itu penulis juga semakin berwawasan luas karena mempelajari berbagai pengetahuan khususnya bidang sosial politik, yang sebelumnya tidak penulis ketahui. Tentunya banyak kesulitan dalam pemilihan gagasan yang penulis ambil untuk menciptakan sebuah karya, karena setiap tokoh mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam kehidupannya dan tentunya menjadi konsumsi publik. Hal ini menimbulkan pandangan yang berbeda-beda setiap orang. Maka dari itu penulis harus memilih bagian mana yang akan ditampilkan dalam konsep perwujudan karya tersebut.

Karya-karya Tugas Akhir ini terwujud sebagai syarat meraih gelar sarjana S-1 senirupa sekaligus peran nyata penulis terhadap emansipasi wanita dalam bidang kesenian dan kebudayaan. Hal ini juga memotivasi penulis agar semakin berkembang untuk kedepannya. Meskipun masih banyak kekurangan dari berbagai aspek, baik gagasan/ konsep maupun teknik, semoga hal ini dapat dijadikan pembelajaran untuk dipelajari di kemudian hari khususnya bagi penulis. Penulis berharap karya ilmiah ini mampu menjadi wacana senirupa dengan nilai positif yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andri, Alexander, *Sinergi 3 Otak*, Jakarta: Visimedia, 2010
- Berne, Emma Carlson, "Helen Keller" *Courage in Darkness*, New York: Sterling, 2009
- Busye, Motinggo, *Intropeksi Dibalik Wajah Affandi*, Jakarta: Sarana Sakti Semesta, 1993
- Dumanauw, J.F, *Mengenal Kayu*, Yogyakarta: Kanisius, 2003
- Fallaci, Oriana, *Wawancara Dengan Sejarah*, Jakarta: Sinar Harapan, 1988
- Fayumi, Badriyah, "Tubuh, Seksualitas, dan Kedaulatan Perempuan" *Kesaksian Perempuan*, Yogyakarta: LkiS, 2002
- Kusrianto, Andi, *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Andi, 2009
- Mochtar, Apin, *Ruang Lingkup Seni Rupa*, Bandung: Institut Teknologi Bandung, 1985
- Munif, Achmad, *Kisah 40 Perempuan yang Mengubah Dunia*, Yogyakarta: Narasi, 2008
- Murniati, A. Nunuk P, *Getar Getir*, Magelang: IndonesiaTera, 2004
- Nurdjanti, Nunung, "Paradigma Gender di Balik Karya Pelukis Perempuan", Makalah Laporan Penelitian Program Hibah Bersaing Jurusan Seni Murni, Seni Rupa, ISI Yogyakarta, 2004
- Poerwadarminta, W. J.S, *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1993
- Pranaja, Gozia, "Biografi Marilyn Monroe" *Ironi Sang Bintang*, Yogyakarta: Bio Pustaka, 2008
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Saadawi, Nawal El, *Jatuhnya Sang Imam*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007

Saadawi, Nawal El, *Wajah Telanjang Perempuan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003

Sobur, Alex, *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006

Susanto, Ready, *100 Tokoh Abad ke-20 Paling Berpengaruh*, Jakarta: Nuansa Cendekia, 2011

[www.dephut.go.id](http://www.dephut.go.id) (diakses pada tanggal 1 Januari 2012 jam 23.09 WIB)

[www.eka.web.id](http://www.eka.web.id) (diakses pada tanggal 23 Februari 2012, jam 19.14 WIB)

[www.erabaca.com/2012/03/biografi-ra-kartini](http://www.erabaca.com/2012/03/biografi-ra-kartini) (diakses tanggal 11 April 2013 jam 14.00 WIB)

[www.fnf-indonesia.org](http://www.fnf-indonesia.org) (Diakses pada tanggal 22 Februari 2014 jam 11.13 WIB)

[www.kamus.sabda.org/kamus/kekuatan](http://www.kamus.sabda.org/kamus/kekuatan) (Diakses pada tanggal 24 Februari 2014, jam 18.04 WIB)

[www.kamus.sabda.org/kamus/perempuan/](http://www.kamus.sabda.org/kamus/perempuan/) (Diakses pada tanggal 24 Februari 2014, jam 17.35 WIB)

[www.pustakabiografi.blogspot.com/2008/06/matahari.html](http://www.pustakabiografi.blogspot.com/2008/06/matahari.html) (Diakses pada tanggal 10 Desember 2013, jam 12.45 WIB)